

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERESEPAN OBAT ANTI DIABETES
PADA PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN**



**STEFY MARISKA SITORUS
NIM : P07539022040**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN FARMASI
PRODI DIII FARMASI
2025**

**GAMBARAN PERESEPAN OBAT ANTI DIABETES
PADA PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN**

Karya Tulis Ilmiah

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
dan memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi (A.Md. Farm.)
pada Program Studi D-III Farmasi Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**STEFY MARISKA SITORUS
NIM: P07539022040**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN FARMASI
PRODI DIII FARMASI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES
PADA PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN**

Diusulkan Oleh

**STEFY MARISKA SITORUS
NIM: P07539022040**

**Telah disetujui di Medan
Pada tanggal 2025**

Pembimbing Utama



**Dra. Masniah, M. Kes., Apt.
NIP. 196204281995032001**

**Ketua Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

STEFY MARISKA SITORUS
NIM: P07539022040

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 2025

Tim Penguji

1. Ketua : **Dra. Masniah, M. Kes., Apt.**
NIP 196204281995032001
2. Anggota 1 : **Dra. Antetti Tampubolon, Apt., M.Si.**
NIP 196510031992032001
3. Anggota 2 : **Rosnike Merly Panjaitan, ST., M.Si.**
NIP 196605151986032003

Tanda Tangan




Medan, 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Saya:

Nama	:	Stefy Mariska Sitorus
NIM	:	P07539022040
Program studi	:	Diploma III
Jurusan	:	Farmasi
Perguruan Tinggi	:	Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa Saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Saya yang berjudul :

GAMBARAN PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN

Apabila suatu saat nanti terbukti Saya melakukan tindakan plagiat, maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2025
Penulis,

Stefy Mariska Sitorus
P07539022040

BIODATA PENULIS



Nama	: Stefy Mariska Sitorus
Tempat/Tanggal Lahir	: Ambarita, 12 Oktober 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Kristen Protestan
Alamat Rumah	: Jl. Yos Sudarso GG. Pendidikan LK. III
Nomor HP	: 0822-9456-3611

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN NO 102108 Sibarau
2. SMP : SMPN 1 Kota Tebing – Tinggi
3. SMA : SMA Swasta F.Tandean Kota Tebing - Tinggi

ABSTRAK

GAMBARAN PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN

Stefy Mariska Sitorus, Dra.Masniah, M. Kes., Apt , Apt, M.Si.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Email : stefysitorus@gmail.com

Peresepan obat merupakan langkah penting dalam pengelolaan penyakit kronis seperti diabetes melitus (DM), yang prevalensinya meningkat secara signifikan di Indonesia. Diabetes memerlukan terapi jangka panjang dan pemantauan rutin, khususnya bagi pasien peserta BPJS yang menjalani pengobatan di rumah sakit rujukan seperti RSUP Haji Adam Malik Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peresepan obat antidiabetes pada pasien BPJS di rumah sakit tersebut selama periode Januari hingga Maret 2025.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif *retrospektif* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 237 lembar resep pasien BPJS yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan dari rekam medis resep dan di analisis secara deskriptif. Hasil di analisis untuk mengetahui frekuensi penggunaan masing-masing jenis obat antidiabetes dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa insulin adalah obat antidiabetes yang paling banyak diresepkan, yaitu sebanyak 225 resep (76,27%). Obat terbanyak kedua adalah metformin dari golongan biguanida sebanyak 34 resep (11,52%). Tingginya angka peresepan insulin menunjukkan perlunya pengelolaan glikemik yang ketat, terutama pada pasien DM tipe 1 dan tipe 2 yang tidak terkontrol dengan terapi oral. Sementara itu, metformin tetap digunakan sebagai terapi lini pertama karena efektivitas dan keamanannya.

Kesimpulannya, pola peresepan obat antidiabetes pada pasien BPJS di RSUP Haji Adam Malik Medan didominasi oleh penggunaan insulin. Hasil ini dapat menjadi acuan dalam pengadaan obat dan peningkatan pelayanan farmasi, serta mendorong peresepan yang lebih rasional dan tepat sasaran.

Kata kunci: Diabetes, BPJS, peresepan, insulin, metformin

ABSTRACT

OVERVIEW OF ANTIDIABETIC DRUG PRESCRIPTIONS IN BPJS PATIENTS AT HAJI ADAM MALIK CENTRAL GENERAL HOSPITAL, MEDAN

**Stefy Mariska Sitorus, Dra.Masniah, M. Kes., Apt ,
Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Associate Degree Of Pharmacy**

Email: stefysitorus@gmail.com

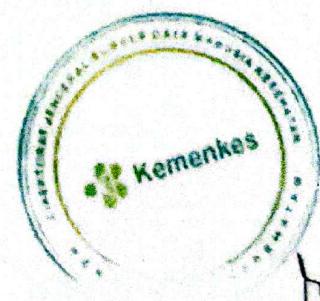
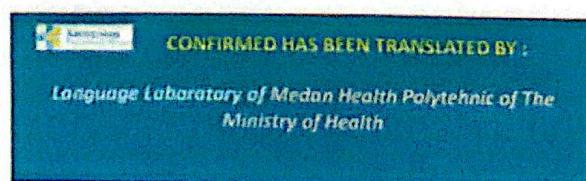
Drug prescription is a crucial step in managing chronic diseases like diabetes mellitus (DM), whose prevalence is significantly increasing in Indonesia. Diabetes requires long-term therapy and regular monitoring, especially for BPJS (Indonesia's national health insurance) patients receiving treatment at referral hospitals such as Haji Adam Malik Central General Hospital in Medan. This study aimed to provide an overview of antidiabetic drug prescriptions for BPJS patients at this hospital during the period of January to March 2025.

The research design used was descriptive retrospective with a purposive sampling technique. The sample consisted of 237 prescription sheets from BPJS patients who met the inclusion criteria. Data were collected from prescription medical records and analyzed descriptively. The results were analyzed to determine the frequency of use for each type of antidiabetic drug and presented in frequency distribution tables.

The study results indicated that insulin was the most frequently prescribed antidiabetic drug, accounting for 225 prescriptions (76.27%). The second most frequently prescribed drug was metformin from the biguanide class, with 34 prescriptions (11.52%). The high number of insulin prescriptions highlights the necessity for strict glycemic control, particularly in Type 1 and uncontrolled Type 2 DM patients on oral therapy. Meanwhile, metformin remains widely used as a first-line therapy due to its effectiveness and safety.

In conclusion, the antidiabetic drug prescription pattern for BPJS patients at Haji Adam Malik Central General Hospital in Medan was predominantly characterized by insulin use. These findings can serve as a reference for drug procurement and improvement of pharmaceutical services, as well as encourage more rational and targeted prescribing.

Keywords: Diabetes mellitus, BPJS, prescription, insulin, metformin



KATA PENGANTAR

Puji serta rasa syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kesempatan serta karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**GAMBARAN PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN**" dapat terselesaikan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Dra.Masniah, M. Kes., Apt, selaku pembimbing yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, SSiT., M.Keb, selaku Plt. Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
2. Ibu Nadroh br.Sitepu, M.Si., Apt, selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan
3. Bapak Lavinur, ST, MSI, sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Ibu Dra. Antetti Tampubolon, Apt., M.Si sebagai Dosen Pengaji I dan Ibu Rosnike Merly Panjaitan, ST., M.Si sebagai Dosen Pengaji II KTI yang telah menguji dan memberikan masukan serta saran kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Pegawai Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Tiar Mangihut Sitorus dan Ibu Raince Panggabean orang yang hebat yang selalu jadi support system penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dan penyemangat dalam menghadapi perkuliahan selama ini, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan doa, dukungan baik dalam bentuk materi, motivasi, semangat sampai pada penyelesaian

studi penulis. Terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan bapak dan ibu penulis berikan .

7. Saudara-saudari penulis pria onedy maruli tua sitorus, chenny sania sitorus, putra andika bhayangkara sitorus, sofia gita anugrah sitorus, yang mendoakan serta memberikan semangat dan penghiburan kepada penulis.
8. Terkhusus Untuk Teman sejawat dan seprijuangan saya DIII Farmasi Poltekkes Medan angkatan 2022 yang telah ada untuk saya selama 3 tahun ini.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan karya tulius ilmiah dan perkuliahan, hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Medan, Juni 2025
Penulis

Stefy Mariska Sitorus
P07539022040

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
BIODATA PENULIS.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Resep.....	5
B. Diabetes Melitus	6
C. Pengelompokan Diabetes Melitus	6
D. Tipe – Tipe Diabetes Melitus	7
E. Faktor Penyebab Diabetes Melitus	8
F. Gejala Diabetes Melitus.....	10
G. Risiko Diabetes Melitus.....	11
H. Pencegahan Diabetes Melitus	12
I. Pengobatan Penyakit Diabetes Mellitus	12
J. Obat Diabetes.....	13
K. Rumah sakit	15
L. Kerangka Konsep.....	17
M.Defenisi Operasional	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel.....	15
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	17
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	17
F. Prosedur Kerja	17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	19
B. Pembahasan	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian16

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peresepan Penggunaan Obat Anti Diabetes Melitus Berdasarkan Nama Obat	19
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Peresepan Obat Anti Diabetes Melitus Berdasarkan Klasifikasi Golongan Obat	20
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien	20

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	33
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian RSUP H. Adam Malik Medan	34
Lampiran 3. Ethical Clearance	35
Lampiran 4. Data Pasien DM di RSUP H. Adam Malik Medan periode Januari – Maret 2025.....	36
Lampiran 5. Total pemakaian obat DM tiap bulan.....	42
Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian.....	43
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	44
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian Surat Selesai Penelitian.....	45